

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat muslim yang di turunkan menggunakan bahasa arab. Bahasa arab mempunyai pola pengucapan yang unik dari bahasa lainnya. Adanya kesalahan dalam pengucapan, menyebabkan perubahan struktur kalimat dan kerusakan makna. Maka setiap muslim hendaknya mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Seseorang dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah membaca yang sesuai dengan kaidah baca Al-Qur'an. Kaidah baca Al-Qur'an yang benar adalah membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca dengan tartil adalah membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Dalam menghindari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an maupun melafalkan Al-Qur'an dibutuhkan ilmu dan praktik, karena itu diperlukan kegiatan pembelajaran yang baik guna meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dan bisa di terapkan oleh berbagai kalangan salah satunya untuk kalangan ibu.

Ungkapan "*ummu madrasatul-ūlā*" yang artinya ibu adalah sekolah pertama, artinya peran ibu sangat strategis dalam mendidik anak-anaknya di awal kehidupan anak anak. Salah satu peran ibu dalam keluarga adalah merawat dan membesarkan (nurturing) anak (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009)

Merawat dan membesarkan anak tidak terbatas pada kebutuhan fisik, tetapi mengisi jiwa anak anak dengan akidah yang kokoh sehingga mampu menjalankan syariat Islam di kehidupan sehari-hari. Dalam melaksanakan peran tersebut ,

seorang ibu harus berbekal ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu terutama ilmu Al-Qur'an merupakan ibadah yang mempunyai pahala yang besar. Allah memberikan ganjaran dan pahala besar bagi para ibu yang merupakan *madrasatul-ūlā* ketika mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya. Dalam hadis dijelaskan bahwa seseorang yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, maka akan dipakaikan kedua orang tuanya mahkota di akhirat kelak, karena kedua orang tua salah satunya ibu yang mendidik dan memotivasi anaknya untuk mempelajari Al-Qur'an.

Mengingat adanya peran ibu dalam pembentukan karakter spiritual dalam keluarga, maka dibutuhkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk memberikan sarana bagi ibu-ibu yang belum mendapatkan pelajaran membaca Al-Qur'an atau belum terbiasa membaca Al-Qur'an, sehingga ibu-ibu membutuhkan bimbingan untuk menjadi mahir membaca Al-Qur'an. (Sufanti dkk., 2021).

Majelis Taklim merupakan lembaga kemasyarakatan Islam non formal dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan agama salah satunya mempelajari Al-Qur'an. Majelis taklim yang berkembang pesat di masyarakat juga menjadi alternatif tempat pendidikan Islam bagi banyak orang, termasuk para ibu. Melalui pendidikan nonformal ini para ibu dapat memberdayakan dirinya, Kegiatan ini diantaranya pengajian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Islam di tengah kesibukan dan aktivitas lainnya, atau sebagai cara untuk mengisi waktu para ibu.

Majelis Taklim Um-ABaTa Indonesia merupakan majelis taklim yang berdiri sejak tahun 2012. Majelis taklim Um-Abata merupakan wadah pendidikan Al - Qur'an khusus wanita yang berdiri di tengah masyarakat. Adapun kegiatan

yang dilakukan melalui Majelis Taklim Um-ABaTa ini diantaranya kelas tahsin reguler, kelas tahsin khusus, kelas bahasa arab, dan kelas ruqyah mandiri. Melalui majelis taklim ini, para wanita khususnya ibu rumah tangga mendapat sarana, wadah pembinaan, pemahaman, dan pendalaman ilmu Al-Qur'an.

Salah satu kegiatan yang paling diminati di Majelis Taklim Um-ABaTa adalah pembelajaran Al-Qur'an secara komperhensif atau kelas tahsin reguler. Jumlah peserta didik yang terdata pertahun 2024 berjumlah kurang lebih 500 peserta didik. Kegiatan pembelajaran tahsin ini yang dilakukan secara konsisten dan rutin setiap minggunya. Keunggulan dari kelas tahsin Um-Abata diantaranya yakni menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan para peserta didik, tenaga pendidik yang berkompeten, serta waktu yang efisien bagi ibu rumah tangga di tengah kesibukan mereka.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana program tahsin di majelis taklim Um-ABaTa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan, majelis taklim tersebut serta bagaimana hal ini berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para peserta didik yang merupakan ibu rumah tangga. Oleh karena itu penelitian ini penulis beri judul Analisis Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Ibu Rumah Tangga di Majelis Taklim Um-Abata

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Minimnya dukungan dan perhatian terhadap pendidikan Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga.
2. Kebutuhan akan lembaga pendidikan islam di masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga.
3. Perlunya program pembelajaran Al-Qur'an yang sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam membaca Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang sudah dituliskan, penelitian ini berkonsentrasi pada analisis program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di majelis taklim Um-ABaTa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, pertanyaan utama penelitian dibentuk terkait "Bagaimana analisis program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di majelis taklim Um-ABaTa?"

Pertanyaan utama tersebut dapat diturunkan ke dalam pertanyaan antara lain :

1. Bagaimana perencanaan program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa?
2. Bagaimana pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa?

3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini, berdasarkan masalah yang telah dibahas sebelumnya, adalah untuk menganalisis program tahsin yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa.

Tujuan utama ini dibagi menjadi beberapa tujuan khusus penelitian, di antaranya:

1. Untuk menganalisis perencanaan program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa
2. Untuk menganalisis pelaksanaan program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di Majelis Taklim Um-ABaTa

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu kemajuan akademik, khususnya program tahsin yang dapat membantu ibu rumah tangga belajar membaca Al-Qur'an.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga akan menjadi sumber inspirasi untuk memajukan Majelis Taklim Um-Abata dan membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kelas tahsin di Majelis Taklim Um-Abata.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian menalar dan berpikir yang sejalan dengan disiplin ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah serta membahas persoalan yang berkaitan dengan lembaga kemasyarakatan islam seperti majelis taklim dan pembelajaran Al-Qur'an.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga di majelis taklim

Pertama, penelitian oleh Nadilla Cantika Putri yang berjudul "Analisis Program Tahsin Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Hanzah Rejang Lebong" berfokus pada pemahaman literasi Al-Qur'an di RQ Hanzah RL, pelaksanaan program tahsin di RQ Hanzah RL, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahsin di RQ Hanzah mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

untuk memastikan program berjalan dengan baik. Analisis program tahsin dapat meningkatkan literasi Al-Qur'an di RQ Hanzah melalui diskusi/rapat kerja, penerimaan peserta didik baru, penciptaan pembelajaran yang baik, dan evaluasi. Kompetensi literasi Al-Qur'an di RQ Hanzah meliputi kegiatan membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur'an. Faktor pendukung program ini meliputi penggunaan metode pembelajaran yang menarik, ruang belajar khusus, pemberian materi tambahan, motivasi, dan guru yang berkompeten. Faktor penghambat meliputi kekurangan tenaga pengajar dan kurangnya waktu belajar tahsin. Perbedaan penelitian Nadilla Cantika Putri dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada literasi Al-Qur'an, sementara penelitian ini bertujuan untuk meneliti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kedua, penelitian oleh Isnaini Rizky, Khairuddin Lubis, dan Hotni Sari Harahap yang berjudul "Pelaksanaan Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Tajwid Di MTs Islamiyah" berfokus pada pelaksanaan Program Tahsin untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca tajwid, serta kendala dan solusi dalam pelaksanaannya di MTs Islamiyah Petanggahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan program Tahsin di MTs Islamiyah Petanggahan dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an diiringi murotal dan menggunakan metode Iqra. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya meliputi minimnya jumlah guru, banyaknya siswa, serta tempat tidak mendukung, sehingga pelaksanaan dilakukan di dalam kelas. Perbedaan penelitian Isnaini Rizky, Khairuddin Lubis, dan Hotni Sari Harahap dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya berfokus

pada pelaksanaan program tahsin, sementara penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program tahsin dalam hal perencanaan, dan pelaksanaan, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Ketiga, penelitian oleh Jahrani, Zainap Hartati, dan Yuliani Khalfiah berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Di Masjid Al-Firdaus" berfokus pada deskripsi latar belakang, proses pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an, dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa melalui kegiatan tahsin di Masjid Al-Firdaus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya bahwa pelaksanaan kegiatan tahsin didorong oleh kebutuhan untuk belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an bagi orang dewasa. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi tilawati, ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Materi yang digunakan adalah buku tilawati dan buku metode belajar tajwid, sedangkan evaluasi dilakukan melalui kenaikan jilid dalam buku Tilawati dan tadarus Al-Qur'an. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ditunjukkan aspek makharijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, dan ahkamul maddi wal qashar. Perbedaan antara penelitian Jahrani, Zainap Hartati, dan Yuliani Khalfiah dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program tahsin dalam hal perencanaan dan pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sistematika Penulisan

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bagian ini menginformasikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas-batas masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan hasil penelitian.

Bab II Kajian Teori. Dalam bagian ini menginformasikan tentang teori terkait program tahsin, teori kemampuan membaca Al Qur'an dan indikator membaca Al Qur'an.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bagian ini menginformasikan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data penelitian, pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Dalam bagian ini menginformasikan tentang hasil mengenai analisis program tahsin dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu rumah tangga.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta saran.